

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SENI BUDAYA (MUSIK) DI SMA
NEGERI 1 BENGKULU SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan (S1)*



Oleh

RIZKY RAMADANUR

54733/2010

**JURUSAN SENI DRAMA TARI DAN MUSIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

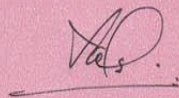
SKRIPSI

Judul : Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Musik) Di SMA Negeri 1
Bengkulu Selatan.
Nama : Rizky Ramadanur
NIM/TM : 54733/2010
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 19 Januari 2015

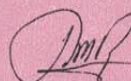
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



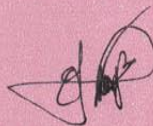
Drs. Syahrel, M. Pd.
NIP. 19521025 198109 1 001

Pembimbing II,



Drs. Jagar L. Toruan, M. Hum.
NIP. 19630207 198603 1 005

Ketua Jurusan,



Syeilendra, S. Kar., M. Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Judul : Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Musik) Di SMA Negeri 1
Bengkulu Selatan.
Nama : Rizky Ramadanur
NIM/TM : 54733/2010
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 29 Januari 2015

Tim penguji:

Nama

Tanda Tangan:

1. Ketua : Drs. Syahrel, M. Pd.

1.

2. Sekretaris : Drs. Jagar L. Toruan, M. Hum.

2.

3. Anggota : Dr. Ardipal, M. Pd.

3.

4. Anggota : Irdhan Epria Darma Putra, M. Pd.

4.

5. Anggota : Yos Sudarman, S. Pd., M. Pd.

5.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN SENI DRAMA TARI DAN MUSIK
Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131 Telp. 0751-7053363

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rizky Ramadanur
NIM/TM : 54733/ 2010
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Tugas Akhir (Skripsi/Karya Seni) saya dengan judul "Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Musik) di SMA Negeri 1 Bengkulu Selatan". Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh :
Ketua Jurusan Sendratasik,

Syeildendra, S. Kar., M. Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,

Rizky Ramadanur
NIM/TM : 54733/ 2010

ABSTRAK

Rizky Ramadanur. 2015: Pelaksanaan pembelajaran seni budaya (musik) di SMA N 1 Bengkulu Selatan. "Skripsi" Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini membahas tentang pelaksanaan guru dalam pembelajaran seni budaya khususnya pembelajaran seni musik dan pencapaian hasil belajar di SMA N 1 Bengkulu Selatan, tahun ajaran 2014/2015. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Objek penelitian adalah pelaksanaan pembelajaran dan pencapaian hasil belajar seni (musik) di SMA N 1 Bengkulu Selatan kelas X1.

Kenyataan dalam pembelajaran seni budaya khususnya musik di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Bengkulu Selatan peneliti temui guru masih terbiasa dengan metode ceramah, mendemonstrasikan nyanyian dengan diiringi alat musik gitar, dan siswa tidak aktif dan kreatif dalam pelaksanaan pembelajar berlangsung.

Berdasarkan pembahasan data di atas, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa hasil belajar siswa belum tercapai sebagaimana dirancang. Hal ini belum maksimalnya pengaplikasian pendekatan pembelajaran, strategi pembelajaran, metode/teknik pembelajaran, media pembelajaran yang mengakibatkan hasil belajar siswa baik kognitif, afektif, dan psikomotor belum tercapai KKM.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, dengan rahmat dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Musik) dan Pencapaian Hasil Belajar di SMA N 1 Bengkulu Selatan. Penulis mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Drs. Syharel, M.Pd, pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Drs. Jagar L. Toruan, M.Hum, pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Syeilendra, S.Kar., M.Hum, ketua Jurusan Sendratasik dan Afifah Asrianti, S.Sn., MA, Sekretaris Jurusan Sendratasik.
4. Drs. Marzam, M.Hum, Penasehat Akademik.
5. Staf Pengajar dan karyawan Jurusan Sendratasik.
6. Kepala Sekolah dan Staf Pengajar SMA N 1 Bengkulu Selatan
7. Orang tua beserta keluarga yang selalu memberikan motivasi kepada penulis.
8. Rekan-rekan dan teman sejawat khususnya teman seperjuangan BP 2010 yang selalu memberikan semangat dan dorongan kepada penulis.

Semoga arahan, nasehat bimbingan dan dukungan dari Bapak, Ibu, teman-teman dan siswa-siswi SMA N 1 Bengkulu Selatan, dapat menjadi amal ibadah dan pahala yang berlipat ganda oleh Allah SWT. Dalam penulisan skripsi ini penulis tidak luput dari kekurangan, oleh karena itu untuk kesempurnaan skripsi ini penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun.

Padang, Januari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Perumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Penelitian Relevan.....	6
B. LandasanTeori.....	7
1. Pengertian Kurikulum	7
2. Seni Budaya	10
3. Materi Pembelajaran	11
4. Pelaksanaan Pembelajaran.....	13
5. Pendekatan Pembelajaran.....	17
6. Setrategi Pembelajaran.....	18
7. Metode dan Teknik Pembelajaran.....	19
8. Media Pembelajaran.....	20
9. Evaluasi.....	21
C. KerangkaKonseptual	22

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	24
B. Objek Penelitian	24
C. Instrumen Penelitian.....	24
D. Sumber Data	25
E. Teknik Pengumpulan Data	25
F. Teknik Analisis Data.....	27

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	28
B. Hasil Penelitian	37
C. Pembahasan.....	48

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	52
B. Saran.....	53

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN	55
-----------------------	----

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1: Fasilitas Sekolah.....	30
Tabel 2: Sarana dan Prasarana Sekolah	31
Tabel 3: Ketenagaan Sekolah	33
Tabel 4: Data Siswa SMA N 1 Bengkulu Selatan	33

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1: Kerangka Konseptual	23
Gambar 2: Gerbang SMA N 1 Bengkulu Selatan	28
Gambar 3: SMA N 1 Bengkulu Selatan.....	36
Gambar 4: Guru sedang menjelaskan tentang pembelajaran seni musik.....	38
Gambar 5: Suasana kelas disaat guru sedang menyampaikan materi pembelajaran seni musik.....	44
Gambar 6: Peneliti sedang melakukan wawancara dengan guru.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1: Silabus.....	55
Lampiran 2: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	60
Lampiran 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	68
Lampiran 3: Nilai Ujian Semester.....	87
Lampiran 4: Surat Izin Penelitian	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses penting dalam mempersiapkan generasi penerus yang memiliki pengetahuan, kecerdasan, emosional yang tinggi dan mempunyai ‘*skill*’ yang memadai. Undang-undang No. 20 tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 menyatakan bahwa Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik ‘secara aktif’ mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Undang-undang ini juga mengisyaratkan bahwa inti pendidikan adalah ‘mengembangkan potensi diri’ melalui sistem pendidikan di sekolah.

Pelaksanaan pendidikan dilakukan melalui proses pembelajaran di sekolah. Dalam suasana yang menyenangkan, mudah, serta terjadinya interaksi antara guru dan siswa. Dengan demikian siswa idealnya belajar secara aktif dan kreatif sehingga memungkinkan tercapainya hasil belajar sesuai dengan yang dikehendaki dalam kurikulum. Hasil belajar itu sendiri pada hakikatnya merupakan capaian kompetensi yang diharapkan dikuasai oleh siswa, sebagaimana ditetapkan dalam kurikulum yang diberlakukan. Pada praktiknya panduan utama bagi suatu proses pembelajaran adalah kurikulum. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 19 mengemukakan kurikulum adalah :

“Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.”

Pernyataan Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang definisi kurikulum ini menjelaskan bahwa dalam suatu kurikulum terkandung serangkaian ‘mata pelajaran’ yang saling berkaitan dari sisi pencapaian kompetensi atau hasil belajar. Dalam setiap mata pelajaran terkandung tujuan pembelajaran, ‘materi ajar’ yang penyampaiannya dilaksanakan secara terprogram melalui metode dan teknik yang sesuai untuk mencapai tujuan dan hasil belajar yang dikehendaki.

Kurikulum yang sekarang diberlakukan pemerintah yaitu kurikulum 2013 yang berbasis kompetensi, merupakan kurikulum tahap lanjut dari kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum 2004 (KBK) dan kurikulum 2006 (KTSP). Hal ini dapat dilihat dari target pembelajaran yang masih mengacu pada kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan secara terpadu, dan setiap satuan pendidikan mempertimbangkan kondisi suatu pendidikan, kebutuhan siswa, dan potensi daerah. Guru dituntut untuk mampu menjabarkan Kompetensi Inti (KI) dan dicapai melalui Kompetensi Dasar (KD) masing-masing mata pelajaran. Peran guru sangat penting dalam pencapaian KI dan KD melalui pelaksanaan pembelajaran di kelas. Sehubungan dengan itu, guru harus bisa menerapkan pendekatan, strategi, metode/teknik, dan media pembelajaran yang membuat siswa belajar aktif serta memberikan respon positif saat proses belajar mengajar. Pendekatan pembelajaran harus sangat dikuasai oleh guru supaya terjadinya interaksi antara guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran, bukan hanya dengan pendekatan seorang guru juga harus merancang strategi dalam mengajar

supaya mencapai sasaran yang ditentukan. Untuk merancang strategi pembelajaran seorang guru juga harus menerapkan metode dan teknik pengajaran supaya peserta didiknya bisa memahami materi yang telah diajarkan oleh guru. Tidak hanya pendekatan, strategi, metode/teknik, guru juga harus menggunakan media pembelajaran yang telah disediakan. Dengan menggunakan media pembelajaran peserta didiknya mudah untuk memahami materi yang diajarkan oleh guru dan peserta didik tidak bosan dalam pelaksanaan pembelajaran berlangsung sehingga hiduplah suasana belajar

Kenyataan dalam pembelajaran seni budaya khususnya musik di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Bengkulu Selatan peneliti menemui guru masih terbiasa dengan metode ceramah, mendemonstrasikan nyanyian dengan diiringi alat musik gitar, dan siswa tidak aktif dan kreatif dalam pelaksanaan pembelajaran berlangsung.

Merujuk kepada situasi pembelajaran saat ini pada satu sisi, dan tuntutan baru kurikulum 2013 yang sudah diberlakukan dan harus dilaksanakan di SMAN 1 Bengkulu Selatan, maka menarik ditelusuri bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan oleh guru guna mencapai tujuan pembelajaran pada mata pelajaran seni budaya di SMA N 1 Bengkulu Selatan? Untuk tujuan itu maka peneliti mengajukan penelitian terhadap pelaksanaan pembelajaran seni budaya (musik) di SMA N 1 Bengkulu Selatan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas teridentifikasi beberapa persoalan seperti berikut:

1. Guru selalu memberi materi beryanyi menurut apa yang dirasa perlu oleh guru dan tidak terancang berdasarkan RPP dan silabus yang telah dibuat oleh guru.
2. Siswa mengikuti pelajaran sesuai arahan guru (tidak aktif dan kreatif).
3. Hasil belajar siswa belum sesuai dengan kemampuan siswa yang sebenarnya.

C. Pembatasan Masalah

Permasalahan penelitian dibatasi pada pelaksanaan pembelajaran seni budaya (musik) di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bengkulu Selatan di kurikulum 2013.

D. Perumusan Masalah

Adanya kenyataan pelaksanaan pembelajaran seni budaya (musik) di SMAN 1 Bengkulu Selatan maka permasalahannya adalah “bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran seni budaya (musik) berdasarkan kurikulum 2013 di SMAN 1 Bengkulu Selatan?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran seni budaya (musik) berdasarkan kurikulum 2013 di SMAN 1Bengkulu Selatan.

F. Kegunaan dan Manfaat Penelitian

1. Salah satu syarat untuk menyelesaikan gelar Sarjana Pendidikan srata satu (S1) di jurusan Pendidikan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
2. Untuk menambah wawasan penulis di bidang penulisan karya ilmiah dan juga sebagai motivasi untuk mengenali persoalan seni budaya khususnya seni musik di sekolah.
3. Bahan masukan bagi Jurusan Sendratasik dalam rangka meningkatkan kualitas lulusan.
4. Bahan acuan bagi peneliti berikutnya yang berminat melakukan penelitian pada bidang yang sama.

BAB II

KERANGKA TEORETIS

A. Penelitian Relevan

Setelah penelitian melakukan tinjauan pustaka penulis menemukan beberapa penelitian yang telah dilakukan diantaranya adalah :

1. Syafwan (2005) dalam skripsinya berjudul penerapan kurikulum Berbasis kompetensi pada mata pembelajaran Musik di kelas 1 SMP N 7 Padang menjelaskan tentang kemampuan guru. Memilih materi pengajar, memilih media pengajar, menentukan bentuk evaluasi dalam pengajaran musik. Ia menyimpulkan bahwa kemampuan guru menentukan dan merumuskan tujuan pengajar serta penyelenggara pembelajaran musik belum sepenuhnya memperhatikan musik.
2. Restirahmi (2007) dalam skripsinya berjudul pembelajaran kesenian di sekolah dasar negri 34 simpang harupa dang menjelaskan tentang kemampuan guru dalam penguasaan materi dan penggunaan metode. Ia menyimpulkan bahwa penguasaan materi oleh guru belum baik dan penggunaan metode yang dipilih guru belum bisa mencapai tujuan yang diharapkan.

B. Landasan Teoretis

1. Pengertian Kurikulum 2013

“Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”(UU RI No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 19 dan PP RI No.19 dan 2005 pasal 1 ayat 13). Tujuan tertentu itu meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh karena itu, kurikulum disusun oleh satuan pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Sejak Indonesia merdeka kurikulum telah mengalami beberapa kali perubahan secara berturut-turut yaitu pada tahun 1947, tahun 1952, tahun 1964, tahun 1968, tahun 1975, tahun 1984, tahun1994, dan tahun 2004, serta yang terbaru adalah kurikulum 2006. Pada saat ini telah dan sedang dilaksanakan Uji Publik kurikulum 2013 sebagai pengembangan dari kurikulum 2006 atau KTSP.

Sejak diluncurkan tahun 2006 melalui permendiknas No.22, 23, 24, Standar isi yang kemudian diimplementasikan dalam bentuk kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), capaian kompetensi peserta didik kurang jelas dan kurang terarah. Beragamnya kompetensi guru di berbagai daerah dan wilayah, membuat implementasi Kurikulum 2006 menjadi sangat rentan terhadap multitafsir, sehingga mutu kompetensi peserta didik sulit terstandarisasi. Dengan diserahkannya penyusunan dan pengembangan kurikulum kepada satuan pendidikan,karena kemampuan dan kesiapan satuan pendidikan yang beragam,

maka fenomena *copy-paste* kurikulum, baik pada Silabus dan RPP, menjadi “budaya” baru yang menggejala dikalangan guru.

Sekarang ini telah diterapkan kurikulum 2013, Kurikulum 2013 sendiri memiliki keunggulan lebih kepada peningkatan pada karakter peserta didik, selain itu kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang berbasis kompetensi sekaligus berbasis karakter (*competency and character based curriculum*), yang dapat membekali peserta didik dengan berbagai sikap dan kemampuan yang sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman dan teknologi. Kurikulum 2013 lebih ditekankan pada pendidikan karakter, terutama pada tingkat dasar, yang akan menjadi fondasi bagi tingkat berikutnya (Mulyasa, 2014: 6)

Implementasi kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi harus melibatkan semua komponen, termasuk komponen-komponen yang ada dalam sistem pendidikan itu sendiri. Kompetensi yang harus dikuasai peserta didik dinyatakan sedemikian rupa agar dapat dinilai, sebagai wujud hasil belajar peserta didik yang mengacu pada pengalaman langsung.

Implementasi kurikulum 2013

a. Rancangan kurikulum 2013

1. Membentuk sikap (*attitude*) : yaitu perasaan (senang-tidak senang, suka-tidak suka) atau reaksi terhadap suatu rangsangan yang datang dari luar.
2. Kemampuan (*skill*) : sesuatu yang dimiliki oleh individu melakukan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya. Misalnya kemampuan guru dalam memilih alat peraga sederhana untuk memberi kemudahan belajar peserta didik.

3. Pengetahuan (*knowledge*) : yaitu kesadaran dalam bidang kognitif, misalnya seorang guru mengetahui cara melakukan identifikasi kebutuhan belajar dan bagaimana melakukan pembelajaran terhadap peserta didik sesuai dengan kebutuhannya.

b. Tujuan kurikulum 2013

Dalam pengembangan kurikulum 2013 dengan tema dapat mengembangkan insan Indonesia yang : produktif, kreatif, inovatif, efektif, melalui pengetahuan sikap, keterampilan dan pengetahuan yang terintegrasi. Dalam hal ini, pengembangan kurikulum difokuskan pada pembentukan kompetensi dan karakter peserta didik, berupa paduan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dapat didemonstrasikan peserta didik sebagai wujud pemahaman terhadap konsep yang dipelajarinya secara kontekstual. Kurikulum 2013 memungkinkan para guru menilai hasil pelajaran peserta didik dalam proses pencapaian sarana belajar, yang mencerminkan penguasaan dan pemahaman terhadap apa yang dipelajari

c. Pelaksanaan kurikulum 2013

1. Melaksanakan proses pembelajaran berbasis peminatan peserta didik yang bias mengembangkan kompetensi peserta didik secara optimal.
2. Memberikan dukungan hasil pilihan dan penetapan peminatan belajar peserta didik dengan cara menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik
3. Bekerja sama dengan guru bimbingan dan konseling dalam pembinaan dan pendampingan terhadap peminatan peserta didik.

2. Seni Budaya

Pendidikan seni budaya dan keterampilan diberikan disekolah karena keunikan, kebermaknaan dan kebermanfaatan terhadap kebutuhan perkembangan peserta didik, yang terletak pada pemberian pengalaman estetik dalam bentuk kegiatan berekspresi / berkreasi dan berapresiasi melalui pendekatan : “belajar dengan seni”, “belajar melalui seni” dan “belajar tentang seni”.

Pendidikan seni budaya dan keterampilan memiliki peran dalam pembentukan pribadi peserta didik yang harmonis dengan memperhatikan kebutuhan perkembangan anak dalam mencapai multi kecerdasan.

Mata pelajaran seni budaya bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

3. Memahami konsep dan pentingnya seni budaya.
4. Menampilkan sikap apresiasi terhadap seni budaya.
5. Menampilkan kreativitas melalui seni budaya.
6. Meningkatkan peran serta seni budaya pada tingkat lokal, regional, maupun lokal.
7. Mengolah dan mengembangkan rasa humanistik.

Mata pelajaran seni budaya meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

1. Seni rupa mencakup pengetahuan, keterampilan dan nilai dalam menghasilkan karya seni berupa lukisan, patung, ilustrasi, karya kriya dan sebagainya.
2. Seni tari, mencakup kemampuan kinestik berdasarkan olah tubuh dengan dan tanpa rangsangan bunyi dan apresiasi terhadap gerak tari.

3. Seni musik, mencakup kemampuan untuk mengalami dan merasakan olah vokal, mengapresiasi impresi bunyi dan apresiasi karya musik.
4. Seni teater, Mencakup kemampuan olah tubuh, pikir dan suara yang pementasannya memadukan unsur seni musik, seni tari dan seni peran.

3. Materi Pembelajaran

Pembelajaran adalah perpaduan dari dua aktivitas, yaitu aktivitas mengajar dan aktivitas belajar. Beberapa ahli bidang pendidikan telah mengemukakan pandangannya terhadap batasan dari kata pembelajaran adalah upaya member stimulus, bimbingan, pengarahan, dan dorongan kepada siswa agar terjadi proses belajar. Dimiyati menyatakan (2009: 17) bahwa pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam mendisain intruksional untuk membuat siswa belajar secara aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar. Sedangkan menurut Sagala (2003: 63) pembelajaran memiliki dua karakteristik, yaitu:

Pertama, dalam proses pembelajaran melibatkan proses mental siswa, secara maksimal bukan hanya menuntut siswa sekedar mendengar, mencatat. Akan tetapi menghendaki aktivitas siswa dalam proses berfikir. Kedua, dalam pembelajaran membangun suasana dialog dan proses tanya jawab terus menerus yang diarahkan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan berfikir siswa yang pada gilirannya kemampuan berfikir itu dapat membantu siswa untuk memperoleh pengalaman yang mereka kontruksi sendiri.

Menurut Knirk dan Gustafon (dalam Sagala, 2003: 64) pembelajaran merupakan suatu proses yang sistematis melalui tahap rancangan, pelaksanaan dan evaluasi. Aktivitas mengajar menyangkut peranan guru dalam konteks

mengupayakan terciptanya jalinan komunikasi harmonis antara guru dan peserta didiknya.

Secara garis besar dapat dikemukakan bahwa materi pembelajaran adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dikuasai peserta didik dalam rangka memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan. Materi pembelajaran menempati posisi yang sangat penting dari keseluruhan kurikulum, yang harus dipersiapkan agar pelaksanaan pembelajaran dapat mencapai sasaran yang sesuai dengan kompetensi inti pada kurikulum 2013. Artinya materi yang ditentukan untuk kegiatan pembelajaran hendaknya materi yang benar-benar menunjang tercapainya kompetensi inti dan serta indikatornya. Guru perlu memahami secara detail isi materi pelajaran yang harus dikuasai siswa, sebab peran dan tugas guru adalah sebagai sumber belajar.

Mata pelajaran seni budaya bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a. Memahami konsep dan pentingnya seni budaya
- b. Menampilkan sikap apresiasi terhadap seni budaya
- c. Menampilkan kreativitas melalui seni budaya
- d. Meningkatkan peran serta seni budaya pada tingkat local, regional, maupun interlokal.
- e. Mengolah dan mengembangkan rasa humanistik.

4. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP. Di dalam Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 Tentang Standar Proses, pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

A. Kegiatan Pendahuluan

1. Pra pendahuluan meliputi:
 - a. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;
 - b. Memperhatikan situasi dan kondisi kelas
 - c. Mengabsensi siswa
2. Pendahuluan meliputi:
 - a. Apersepsi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari
 - b. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai
 - c. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

B. Kegiatan Inti

Pelaksanaan kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Kegiatan inti menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, yang dapat meliputi proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.

Dalam kegiatan eksplorasi, guru: (1) melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip alam takambang jadi guru dan belajar dari aneka sumber; (2) menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain; (3) memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya; (4) melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan (5) memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.

Dalam kegiatan elaborasi, guru: (1) membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna; (2) memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis; (3) memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut; (4) memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif; (5) memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar; (6) memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok; (7) memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok; (8) memfasilitasi peserta didik melakukan pameran,

turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan; dan (9) memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.

Dalam kegiatan konfirmasi, guru: (1) memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik, (2) memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber, (3) memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan, dan (4) memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar: (a) berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar; (b) membantu menyelesaikan masalah; (c) memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi; (d) memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh; (e) memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.

C. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- 1) Bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- 2) Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- 3) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;

- 4) Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;
- 5) Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan inti dari kegiatan pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peranan utama. Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari rencana pembelajar (Rusman, 2011:10).

Kegiatan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bersifat interaktif antar siswa dan guru untuk mewujudkan tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam perencanaan pembelajaran. Dengan demikian terjadi interaksi edukatif antara guru dan siswa, dimana guru berusaha mensukseskan pembinaan siswa agar mau belajar dengan baik, melalui belajar dengan teratur secara individu, kelompok, dan berusaha memperkaya bahan pembelajaran yang diterimanya.

Pembelajaran dapat berlangsung secara maksimal dan berkesinambungan bila guru memiliki peran yang sangat penting dan strategi karena gurulah yang akan menjabarkan rencana pembelajaran kedalam pelaksanaan pembelajaran (kegiatan belajar mengajar) dan mengadakan perubahan yang positif pada diri siswa menurut Rusman (2011: 110) meliputi kegiatan sebagai berikut: 1) memonitor kegiatan belajar mengajar, (2) memberi motivasi, (3) menata dan memantau perilaku siswa, (4) menyediakan dan menciptakan model-model pembelajaran yang akurat, (5) membimbing dan menjadi "teman" diskusi, (6)

menganalisis kebutuhan dan interest siswa, (7) mengembangkan kurikulum tingkat satuan pendidikan, (8) mengembangkan bahan atau materi pembelajaran, (9) menilai performa siswa.

Kegiatan siswa dipengaruhi oleh kegiatan mengajar guru misalnya jika kegiatan belajar yang dilakukan menuturkan bahan secara lisan atau ceramah kepada siswa, maka kegiatan siswa tidak banyak. Mereka hanya mendengarkan uraian guru dan kalau perlu mencatatnya. Namun, seandainya kegiatan mengajar dilaksanakan dengan cara bertanya atau dengan cara melemparkan masalah untuk dipecahkan siswa, maka kegiatan belajar siswa akan lebih aktif seperti diskusi dengan teman sebangku. Makin tinggi kegiatan belajar siswa makin tinggi pulalah berhasilnya pengajaran.

5. Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, didalam memadahi, menginsiprasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoretis tertentu. Dilihat dari pendekatannya, pembelajaran terdapat dua jenis pendekatan, yaitu: (1) pendekatan pembelajaran berorientasi atau berpusat pada siswa (*student centered approach*) dan (2) pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada guru (*teacher centered approach*). Dari pendekatan pembelajaran yang telah ditetapkan selanjutnya

diturunkan kedalam strategi pembelajaran (Zalfendi, Hendri Nedi, Willadi Rasyid 2010: 120).

Pendekatan berpusat pada siswa dimana siswa berusaha dekat kepada gurunya dengan berbagai cara siswa untuk mendekatkan diri supaya tercipta suasana belajar yang nyaman, sebagai contohnya sebelum gurunya masuk kelas siswa menyapa guru tersebut bercanda-canda dahulu sebelum memulai aktifitas belajar. Pendekatan berpusat pada guru sama halnya pada siswa supaya dekat kepada gurunya, tapi dipendekatan ini guru lebih aktif dalam mendekatkan diri kepada siswanya suapaya siswanya lebih dekat kepada gurunya.

6. Strategi Pembelajaran

Secara umum strategi dapat diartikan sebagai suatu garisan-garisan besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar-mengajar, strategi juga bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam perujudan kegiatan belajar-mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan (Beni S. Ambarjaya, 2012: 84). Dalam dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentan rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Dari pengertian diatas, dapat dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan suatu rencana tindakan (rangkaian kegiatan) yang termasuk juga menggunakan metode dan pemamfaatan berbagai sumber daya dalam pembelajaran. Ini berarti bahwa didalam penyusunan suatu strategi baru

sampai pada proses penyusunan rencana kerja belum sampai pada tindakan. Strategi disusun untuk pencapaian tujuan tertentu, artinya disini bahwa arah keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan sehingga penyusunan langkah-langkah pembelajaran, pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar semuanya diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan.

7. Metode/Teknik Pembelajaran

a. Metode

Menurut Pupuh Faturrohman (dalam Istarani, 2012: 1) mengatakan bahwa metode secara harfiah berarti ‘cara’. Dalam pemakaian yang umum, metode diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu. Kata “mengajar” sendiri dulu berarti memberi pelajaran. Metode pembelajaran adalah cara-cara atau teknik penyajian bahan pelajaran yang akan digunakan oleh guru pada saat menyajikan bahan pelajaran, baik secara individual atau pun secara kelompok. Agar tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan, seorang guru harus mengetahui berbagai metode. Dengan demikian secara ringkas dapat kita katakan bahwa metode pembelajaran adalah cara penyajian materi ajar kepada siswa yang dilakukan oleh guru dalam proses belajar mengajar agar tercapaian tujuan yang diinginkan. Proses interaksi ini akan berjalan baik kalau siswa banyak aktif dibandingkan dengan guru.

Metode pembelajaran digunakan oleh guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik mencapai kompetensi dasar atau seperangkat indikator yang telah ditetapkan pemilihan metode pembelajaran

disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik, serta karakteristik dari setiap indikator dan kompetensi yang hendak dicapai pada setiap mata pelajaran.

b. Teknik

Selanjutnya metode pembelajaran dijabarkan ke dalam teknik dan gaya pembelajaran. Dengan demikian, teknik pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang dilakukan seseorang dalam mengimplementasikan suatu metode secara spesifik. Misalnya, penggunaan metode ceramah pada kelas dengan jumlah siswa yang cukup relatif banyak membutuhkan teknik tersendiri, yang tentunya secara teknis akan berbeda dengan penggunaan metode ceramah pada kelas yang jumlah siswanya terbatas. Demikian pula, dengan penggunaan metode diskusi perlu digunakan teknik berbeda pada kelas yang siswanya tergolong aktif dengan kelas yang siswanya tergolong pasif. Dalam hal ini, guru pun dapat berganti-ganti teknik meskipun dalam koridor metode yang sama.

8. Media Pembelajaran

Media adalah kata jamak dari medium berasal dari kata latin memiliki arti perantara (*between*). Secara definisi media adalah suatu perangkat yang dapat menyalurkan informasi dari sumber ke penerima informasi. Media dalam komunikasi merupakan bagian dari komponen yang tidak dapat tidak mesti ada. Manfaat media dalam pembelajaran tidak lain adalah memperlancar proses interaksi antara guru dengan siswa, dalam hal ini membantu siswa belajar secara optimal, tetapi di samping itu ada beberapa manfaat lain yang lebih khusus (Martinis Yamin dan Bansul I. Ansari 2012: 148).

Media pembelajaran mempunyai berbagai macam yang sering digunakan di dalam kelas, diantaranya gambar, model, papan tulis, gitar, buku. Sedangkan media lain seperti video, film, kaset audio, atau film bingkai relative jarang digunakan, meskipun benda-benda ini tidak asing lagi bagi kebanyakan guru-guru, contoh lain sering kita menemukan di sekolah-sekolah media seperti; torso, globe, peta, digunakan sebagai pajangan atau mainan, atau pengias ruangan, bahkan media itu sejak awal diterima dipajang di atas lemari atau gudang, dan jarang dipakai.

9. Evaluasi

Purwanto (2013:3) menyatakan evaluasi dalam arti luas adalah suatu proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan (Mehrens & Lehmann, 1978:5). Sesuai dengan pengertian tersebut maka setiap kegiatan evaluasi atau penilaian merupakan suatu proses yang sengaja direncanakan untuk memperoleh informasi atau data, berdasarkan data tersebut kemudian dicoba membuat suatu keputusan.

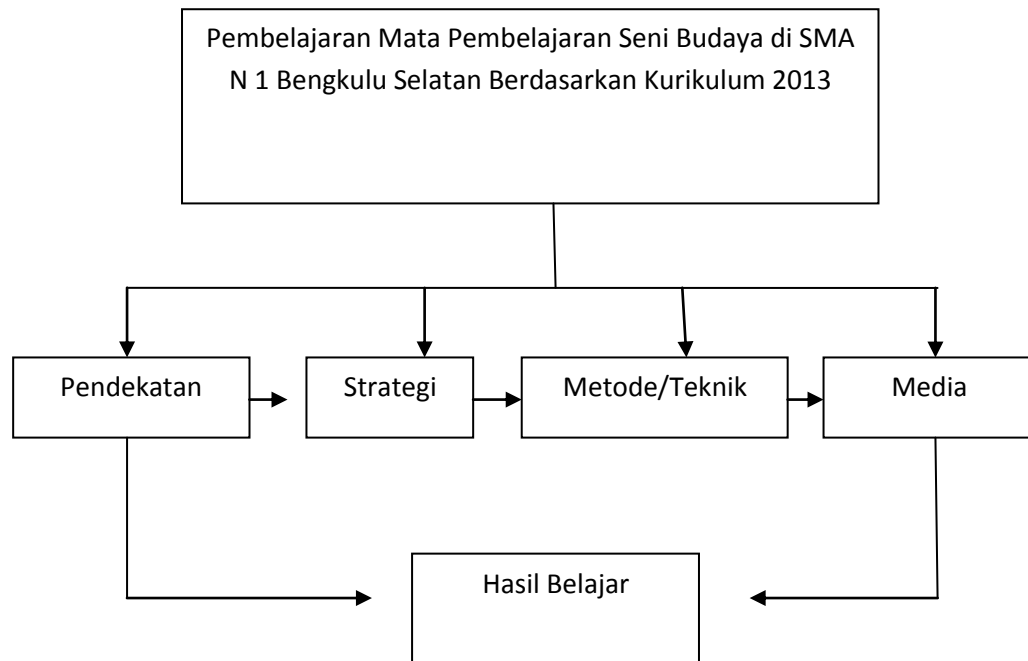
Evaluasi belajar dilakukan pada awal pelajaran proses, selama pembelajaran, serta hasil akhir belajar siswa baik individu maupun kelompok. Selama proses pembelajaran, evaluasi dilakukan dengan mengamati sikap keterampilan dan kemampuan berfikir serta berkomunikasi siswa. Kesungguhan mengerjakan tugas, hasil eksplorasi, kemampuan berfikir kritis dan logis dalam memberikan pandangan atau argumentasi, kemauan untuk bekerja sama dan

memikul tanggung jawab bersama, merupakan contoh aspek-aspek yang dapat dinilai selama proses pembelajaran berlangsung.

C. Kerangka Konseptual

Suatu proses pembelajaran adalah pelaksanaan dari beberapa komponen yang saling berkaitan yakni kurikulum, silabus, RPP, materi ajar, metode, dan teknik pembelajaran yang memungkinkan terciptanya suasana belajar yang menyenangkan, mudah, keaktifan dan daya kreatif siswa dalam belajar. Dengan keterkaitan ini dimungkinkan tujuan pembelajaran dapat tercapai dan hasil belajar dicapai sesuai dengan yang dikehendaki berdasarkan kurikulum. Maka persoalan yang ditemuikan dalam proses pembelajaran di SMAN 1 Bengkulu Selatan mestilah terdapat diantara komponen ini. Maka untuk mendapatkan jawaban dari persoalan penelitian perlu ditelusuri pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung dengan kata lain menelusuri komponen dari pelaksanaan pembelajaran itu sendiri. Kerangka ini dapat digambarkan seperti model dibawah ini.

Gambar 1. Kerangka Konseptual



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dikembangkan pada bab sebelumnya, kesimpulan penelitian ini adalah bahwa pelaksanaan pembelajaran seni budaya (musik) berdasarkan kurikulum 2013 di SMAN 1 Bengkulu Selatan kelas X1 belum berjalan dengan semestinya. Hal tersebut dapat dilihat dari pendekatan, strategi, metode/teknik, dan media pengajarannya. Dalam pelaksanaan pembelajaran seni musik di SMA N 1 Bengkulu Selatan kelas X1 guru bisa dikatakan hanya terfokus pada penyampaian konsep dan tidak pada pemahaman konsep. Hal demikian menjadi pengaruh yang besar terhadap siswa dan suasana belajar, dan akibat dari pelaksanaan pembelajaran yang seperti itulah yang menjadi pengaruh untuk pencapaian hasil belajar dalam pelaksanaan pembelajaran seni musik.

Kesimpulan penelitian bahwa hasil belajar siswa belum tercapai sebagaimana dirancang. Hal ini belum maksimalnya pengaplikasian pendekatan pembelajaran, strategi pembelajaran, metode/teknik pembelajaran, media pembelajaran yang mengakibatkan hasil belajar siswa baik kognitif, afektif, dan psikomotor belum tercapai KKM.

B. Saran

Sesuai dengan hasil penelitian, maka diharapkan dapat memberikan sedikit kontribusi berupa pemikiran akan kemajuan pembelajaran seni budaya khususnya seni musik di lingkungan SMA N 1 Bengkulu Selatan.

Saran yang dapat penulis ajukan adalah:

1. Kepada Guru

Tugas guru tidaklah ringan jika mengikuti standar yang berlaku. Maka seorang guru hendaklah memperhatikan dan berusaha untuk mempelajari kelemahan-kelemahan bagi guru yang bersangkutan dalam menjalankan pelaksanaan pembelajaran yang efektif yang telah di jelaskan dikurikulum 2013. Dikarenakan efektif atau tidaknya suatu pelaksanaan belajar mengajar itu tergantung pada guru yang mengajar. Dan di samping itu, untuk seorang guru haruslah memahami materi-materi ajar yang akan di sampaikan di depan kelas. Guru harus bisa mengajarkan materi ajar berdasarkan desain pembelajaran di kurikulum 2013 yang telah ditetapkan pemerintah dan tidak menggunakan kurikulum lama lagi yaitu kurikulum KTSP.

2. Kepada Peserta Didik

Sejauh apapun yang diusahakan guru akan sia-sia saja jika tidak diimbangi dengan niat dan belajar sungguh-sungguh dari peserta didik. Oleh karenanya, bagi peserta didik yang masih duduk di bangku sekolah, silakan haus akan ilmu, sehingga kegiatan belajar tidak menjadi suatu tuntutan, tetapi menjadi suatu kebutuhan yang tentunya akan terasa ringan melakukannya.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ambarjaya, S. Beni. 2012. *Psikologi Pendidikan dan Pengajaran Teori dan praktik*. Yogyakarta: CAPS.
- Depdikbud. 1990. *Hasil Belajar Mengajar*. Jakarta: Depdikbud.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Djamar dan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Harjanto. 1997. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Istarani. 2012. *Kumpulan 39 Metode pembelajaran*. Medan: CV Iscom Medan.
- Mulyasa. 2014. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muslich, Masnur. 2011. *KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) Dasar Pemahaman dan Pengembangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Purwanto, Ngalm. 2013. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja rosdakarya Offset.
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Rajawali Pers.
- Sagala, Syaiful. 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: CV Alfabeta
- Sanjaya, Wina. 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Permata Media Group
- Sudjana, Nana. 2013. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Sinar Baru Algensindo.
- Yamin, Martinis dan Ansari Bansu, I. 2012. *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*. Ciputat: Referensi (GP Press Group).
- Zalfendi, dkk. 2010. *Strategi Pembelajaran*. Padang: Sukabina Press.

Lampiran 1

**SILABUS MATA PELAJARAN: SENI BUDAYA (SENI MUSIK)
(WAJIB PILIHAN)**

SATUAN PELAJARAN : SMA
KELAS : XI
Kompetensi Intl :

- Kompetensi Inti 1** : *Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya*
- Kompetensi Inti 2** : *Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia*
- Kompetensi Inti 3** : *Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan meta kognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah*
- Kompetensi Inti 4** : *Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan*

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar**
1.1.Menunjukkan sikap penghayatan dan pengamalan serta bangga terhadap seni musik sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan 2.1,Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian 2.2.Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya 2.3.Menunjukkan sikap responsif, pro-aktif, dan peduli terhadap lingkungan dan sesama, serta menghargai karya seni dan pembuatnya 3.1. Menganalisis konsep, teknik dan prosedur dalam proses berkarya musik 4.1 Mengubah musik secara sederhana dengan partiturnya	Penyajian karya musik	Mengamati - Membaca dan mendengarkan informasi dan data tentang , konsep, teknik mengubah lagu Menanyakan - Menanyakan tentang jenis, konsep, teknik mengubah karya musik Mengeksplorasi - Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber belajar tentang tentang konsep, teknik memnggubah karya musik - Mengidentifikasi perbedaan konsep, teknik, dan prosedur mengubah lagu Mengasosiasi - Membandingkan konsep, teknik, dan prosedur mengubah lagu kemiripan dengan gradasi warna - Membandingkan konsep, teknik, dan prosedur dalam mengubah karya musik Mengomunikasi - Menampilkan karya musik dengan bernyanyi dan bermain musik - Menggubah lagu	Unjuk Kerja Penampilan karya musik Produk Partitur hasil gubahan	4 JP	Buku Seni Budaya kelas XI VCD pertunjukan music Kumpulan lagu-lagu daerah Buku teknik bermain alat musik Ensiklopedi musik Indonesia Buku-buku yang relevan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar**
1.1. Menunjukkan sikap penghayatan dan pengamalan serta bangga terhadap seni musik sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan 2.1. Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian 2..2. Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya 2.3. Menunjukkan sikap responsif, pro-aktif, dan peduli terhadap lingkungan dan sesama, serta menghargai karya seni dan pembuatnya 3.2 Mengevaluasi karya musik berdasarkan bentuk, teknik, jenis karya, dan nilai estetisnya 4.2. Menulis karya musik sederhana	Penampilan karya buatan sendiri	Mengamati - Membaca dan mendengarkan informasi tentang konsep, teknik, dan prosedur dalam membuat karya musik dari penulis/ pencipta lagu Menanyakan - Menanyakan konsep, teknik, dan prosedur dalam penulisan karya musik Mengeksplorasi - Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber belajar tentang konsep, teknik, dan prosedur dalam menulis karya musik - Mengidentifikasi perbedaan konsep, teknik, dan prosedur penulisan karya musik Mengasosiasi - Membandingkan konsep, teknik, dan prosedur pada berkarya musik dengan produk seni lainnya Mengkomunikasi - Menyanyikan lagu - Menulis dan menyajikan karya musik sederhana sendiri	Unjuk Kerja Menampilkan karya musik buatan sendiri Produk Karya musik sendiri	4 JP	Buku Seni Budaya kelas XI VCD pertunjukan music Kumpulan lagu-lagu daerah Buku teknik bermain alat musik Ensiklopedi musik Indonesia Buku-buku yang relevan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar**
1.1. Menunjukkan sikap penghayatan dan pengamalan serta bangga terhadap seni musik sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan 2.1. Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian 2.2. Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya 2.3. Menunjukkan sikap responsif, pro-aktif, dan peduli terhadap lingkungan dan sesama, serta menghargai karya seni dan pembuatnya 3.3. Menganalisis hasil penampilan pertunjukan musik berdasarkan konsep, teknik dan prosedur yang digunakan 4.3. Menampilkan musik individual. Kelompok atau paduan suara	Pergelaran musik karya sendiri	Mengamati - Membaca dan mendengarkan informasi tentang kepanitian, undangan, persiapan pertunjukan musik Menanyakan - Menanyakan konsep, teknik, dan prosedur dalam pertunjukan musik Mengeksplorasi - Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber belajar tentang konsep, teknik, dan prosedur dalam pertunjukan karya musik - Mengidentifikasi perbedaan konsep, teknik, dan prosedur penyajian karya musik - Membandingkan konsep, teknik, dan prosedur dalam pertunjukan musik Mengasosiasi - Membandingkan konsep, teknik, dan prosedur pada penyajian musik dengan seni pertunjukan lainnya Mengkomunikasi - Menyanyikan lagu secara individual - Menyanyikan lagu secara kelompok	Unjuk Kerja pertunjukan musik karya sendiri	5 JP	Buku Seni Budaya kelas XI VCD pertunjukan music Kumpulan lagu-lagu daerah Buku teknik bermain alat musik Ensiklopedi musik Indonesia Buku-buku yang relevan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar**
1.1. Menunjukkan sikap penghayatan dan pengamalan serta bangga terhadap seni musik sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan 2.1. Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian 2.2. Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya 2.3. Menunjukkan sikap responsif, pro-aktif, dan peduli terhadap lingkungan dan sesama, serta menghargai karya seni dan pembuatnya 3.4. Menganalisis hasil pertunjukan musik berdasarkan konsep, teknik, prosedur, dan tokoh pada kritik musik sesuai konteks budaya 4.4. Membuat tulisan tentang karya-karya musik dan pencipta	Kritik Musik	Mengamati - Membaca dan mendengarkan informasi tentang kepanitian, undangan, persiapan pertunjukan musik Menanyakan - Menanyakan konsep, teknik, dan prosedur dalam pertunjukan musik Mengeksplorasi - Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber belajar tentang konsep, teknik, dan prosedur dalam pertunjukan karya musik - Mengidentifikasi perbedaan konsep, teknik, dan prosedur karya musik yang ada - Membandingkan konsep, teknik, dan prosedur dalam pertunjukan musik Mengasosiasi - Membandingkan konsep, teknik, dan prosedur pada penyajian musik dengan seni pertunjukan lainnya Mengkomunikasi - Membuat tulisan tentang kritik musik	Produk Tulisan tentang kritik musik	5 JP	Buku Seni Budaya kelas XI VCD pertunjukan music Kumpulan lagu-lagu daerah Buku teknik bermain alat musik Ensiklopedi musik Indonesia Buku-buku yang relevan

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA N 1 Bengkulu Selatan
 Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Musik)
 Kelas/Semester : XI /Satu
 Materi Pokok : Menggubah Musik
 Alokasi Waktu : 4 x 4 JP

A.Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
 KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
 KI 3 :Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
 KI 4 : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar dan Indikator

1. **KD. 1.1** Menunjukkan sikap penghayatan dan pengamalan serta bangga terhadap seni musik sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan
2. **KD. 2.1** Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian
KD. 2.2 Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya
KD. 2.3 Menunjukkan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, serta menghargai karya seni dan pembuatnya
3. **KD. 3.1** Menganalisis konsep, teknik, dan prosedur dalam proses berkarya musik.
4. **KD. 4.1** Menggubah musik secara sederhana dengan partiturnya.

Indikator

- Menjelaskan konsep penyajian karya musik
- Menjelaskan jenis, simbol dan nilai estetis dalam seni musik vocal dan instrumental.
- Membedakan beberapa hasil karya seni musik.

- Menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan informasi yang diperoleh.
- Melakukan sajian musik yang dipelajari di depan kelas.
- Bereksperimen dengan beragam media dan teknik dalam membuat sajian karya musik.
- Menghubungkan data-data yang diperoleh dengan kegiatan berkarya
- Membuat Penyajian karya musik.

A. Tujuan Pembelajaran.

Melalui proses mencari informasi, menanya, berdiskusi dan presentasi siswa dapat:

- Menjelaskan konsep penyajian karya musik
- Menjelaskan jenis, simbol dan nilai estetis dalam seni musik vocal dan instrumental.
- Membedakan beberapa hasil karya seni musik.
- Menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan informasi yang diperoleh
- Melakukan sajian musik yang dipelajari di depan kelas.
- Bereksperimen dengan beragam media dan teknik dalam membuat sajian karya musik.
- Menghubungkan data-data yang diperoleh dengan kegiatan berkarya
- Membuat Penyajian karya musik.

Materi Pembelajaran

Fakta:

- Sajian karya seni musik di pertunjukan musik
- Tayangan Musik di Media Elektronik
- Karya musik di internet

Konsep:

Penyajian karya seni musik pada umumnya melalui tahap penciptaan, penulisan partitur, latihan dan penyajian/konser. Tentunya banyak hal yang harus diperhatikan diantaranya : Teori dasar seni musik, Notasi Musik, Teknik Vokal dan instrument.

Prinsip:

Jenis dan simbol penyajian karya musik

Jenis Penyajian karya musik ada tiga macam.

Penyajian musik vocal adalah sajian musik yang hanya menampilkan suara manusia saja, seperti Accapella, Nasyid, Paduan suara dsb.

Penyajian Musik Instrumental adalah sajian musik yang hanya menampilkan permainan alat musik saja (instrumental).

Penyajian musik campuran memadukan keduanya antara vocal dan instrumental

Simbol penyajian karya musik:

Merupakan perlambang/makna dari penyajian karya musik

No.	Jenis Karya (nama)	Pencipta	Penggubah
1.	Lagu Lilin-lilin Kecil	James F. Sundah	Lilik-lilik Sugiarto
2.	Lagu Sigulempong	Nahum Situmorang	N. Simanungkalit
3.	Lagu More Than Word	Extreme	Westlife

Nilai estetika pada penyajian karya musik

Kemampuan dalam mempersepsi, memahami, menanggapi, merefleksi, menganalisis, dan mengevaluasi penyajian karya musik.

Alat dan media memiliki banyak variasi dan macamnya. Alat dan media dapat berupa alat musik melodis, harmonis maupun ritmis bahkan elektronik. Setiap alat dan media tersebut memiliki karakter yang berbeda

Teknik dalam penyajian karya musik dapat dimulai dengan cara yang sangat sederhana dan mudah dilakukan. Mulailah dengan latihan individual (untuk sajian bersama) kemudian latihan bersama ditambah dengan alat musik agar dapat menyatukan harmonisasi bunyi.

Prosedur:

langkah-langkah membuat penyajian karya musik

Sajian musik ensambel sederhana untuk penampilan di kelas.

Pilih terlebih dahulu lagu-lagu yang akan ditampilkan dari jenis tertentu.

Buat partitur untuk tiap bagian/pemain dengan menggunakan notasi balok/angka

Lakukan latihan masing-masing terlebih dahulu dengan partitur yang sudah dibuat

Selanjutnya latihan bersama untuk menyatukan harmonisasi bunyi serta adanya saling koreksi terhadap kesalahan diantara para pemain yang akan tampil.

Metode Pembelajaran

- Eksperimen
- Diskusi kelompok
- Presentasi
- Penugasan

Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Laptop, speaker dan proyektor
2. Alat : Alat musik melodis, harmonis dan ritmis,
3. Sumber Belajar :
Buku Paket Seni Budaya Kelas XI, Buku-buku lain yang relevan, Informasi melalui internet, Hasil penyajian karya musik melalui media cetak dan internet, serta sumber lain yang relevan.

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Setelah mereviu hasil pencapaian kompetensi (KD) sebelumnya, siswa diperlihatkan contoh-contoh sajian musik melalui tayangan video dan dijelaskan tentang bagaimana tahapan dalam membuat sebuah sajian musik untuk kemudian dibuat rumusan penyajian musik yang akan dilakukan oleh siswa di depan kelas. Selanjutnya melalui diskusi, mendefinisikan konsep musik yang akan ditampilkan, menemukan rumusan untuk jenis musik yang akan dibawakan dan instrumen apa yang akan digunakan dan memecahkan masalah pembuatan partitur dengan menggunakan notasi angka atau balok. Melalui praktik siswa dapat melakukan penyajian karya musik campuran antara vokal dan instrumental. serta bekerjasama, berkomunikasi, dan bekerja dengan teliti, jujur, dan penuh tanggung jawab. Empat kelompok yang terbentuk di

kelas menampilkan hasil latihan musik dan vokal di depan kelas. Selama proses pembelajaran dilakukan penilaian proses pada aktivitas di kelas dan hasil tugas mandiri.

Pertemuan Kesatu

Rincian Kegiatan	Waktu
Pendahuluan/Kegiatan Awal • Merefleksi pengalaman peserta didik tentang Penyajian karya musik yang telah mereka lihat. • Menjelaskan kaitannya dengan pengalaman mereka terhadap KD yang akan dipelajari. • Menyampaikan tujuan pembelajaran. • Bertanya secara lisan tentang macam-macam Penyajian karya musik yang pernah mereka lihat. • Peserta didik mencari tahu dan saling menanyakan tentang Penyajian karya musik.	15 menit
Kegiatan Inti Mengamati : • Siswa mengamati Penyajian karya musik melalui media elektronik atau internet. • Guru mengamati dan menilai aktifitas siswa. Menanya : • Siswa saling bertanya tentang hasil pengamatan siswa tentang Penyajian karya musik. Mencoba : • Siswa dibagi dalam 4 (empat) kelompok. • Siswa dalam kelompok diminta untuk mengidentifikasi musik mp3 dan video musik yang telah diperolehnya kedalam Penyajian karya musik. • Siswa diminta mengelompokkan Penyajian karya musik menurut jenis, media dan ide penciptaannya. • Masing-masing kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka secara bergantian. • Guru menilai sikap siswa dalam kerja kelompok dan presentasi serta membimbing diskusi mereka. Mengasosiasi : • Siswa menyimpulkan jenis Penyajian karya musik • Masing-masing kelompok berdiskusi tentang jenis dan simbol Penyajian karya musik. • Masing-masing kelompok berdiskusi tentang nilai estetis dalam Penyajian karya musik. • Guru membimbing dan menilai aktifitas siswa dalam mengidentifikasi Penyajian karya musik. Mengomunikasikan : • Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka secara bergantian	60 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
Guru menilai kemampuan siswa dalam berkomunikasi secara lisan	
Penutup : - Guru bersama siswa menyimpulkan karakteristik Penyajian karya musik - Guru bersama siswa menyimpulkan jenis dan simbol Penyajian karya musik. - Guru bersama siswa menyimpulkan nilai estetis Penyajian karya musik - Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari Penyajian karya musik serta mengidentifikasi bahan dan alat yang dibutuhkan - Guru menugaskan kepada siswa untuk membawa bahan dan alat Penyajian karya musik untuk pertemuan berikutnya.	15 menit

Pertemuan Kedua

Rincian Kegiatan	Waktu
Pendahuluan/Kegiatan Awal - Merefleksi hasil pretes dan postes pertemuan sebelumnya - Menagih dan mengingatkan tugas baca dan browsing - Menyampaikan tujuan pembelajaran - Melaksanakan pretes tentang Penyajian karya musik	15 menit
Kegiatan Inti Mengamati dan Menanya Dua orang siswa dari kelompok berbeda diminta untuk memaparkan hasil tugas baca dan browsing tentang Penyajian karya musik Mencoba - Kelompok diminta untuk mencoba membuat perencanaan untuk penampilan musik di depan kelas. - Setiap kelompok diberikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan Penyajian karya musik - Kelompok mendiskusikan pemecahan masalah Penyajian karya musik <i>Guru menilai sikap siswa dalam kerja kelompok dan kemampuan menerapkan konsep dan prinsip dalam pemecahan masalah dan keterampilan mencoba instruksi kerja</i> Mengasosiasi - Kelompok mendiskusikan hasil kegiatan tentang hubungan antara musik vocal dan instrumental dan bagaimana menggabungkannya. - Dengan fasilitasi guru, siswa merumuskan Penyajian karya	60 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
musikgabungan antara vocal dan instrumental. <i>Guru menilai keterampilan mengolah dan menalar</i> Mengomunikasikan • Perwakilan kelompok memaparkan hasil diskusi pemecahan masalah • <i>Guru menilai keterampilan menyaji dan berkomunikasi</i>	
Penutup • Bersama siswa menyimpulkan Penyajian karya musik vocal dan instrumental • Memberikan tugas baca lembar kerja praktik yang akan datang • Melaksanakan postes	15 menit

Pertemuan Ketiga

Rincian Kegiatan	Waktu
Pendahuluan/Kegiatan Awal • Merefleksi hasil pretes dan postes pertemuan sebelumnya • Menagih dan mengingatkan tugas baca • Menyampaikan tujuan pembelajaran	15 menit
Kegiatan Inti Mengamati • Siswa membaca kembali lembar kerja praktik Menanya • Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang prosedur/langkah kerja praktik yang perlu dikonfirmasi Mencoba • Siswa dibagi dalam kelompok, masing-masing terdiri dari 5 - 7 orang siswa • Siswa bekerja dalam kelompok sesuai langkah kerja dalam lembar kerja untuk mendapatkan data <i>Guru menilai keterampilan menggunakan alat, mengolah, dan menyaji data, serta kejujuran dan ketelitian dalam memperoleh data, serta kerjasama dalam kelompok</i> Mengasosiasi • Kelompok mendiskusikan penyajian dan pengolahan data serta menyiapkan bahan Penyajian karya musik kelompok • <i>Guru menilai kerjasama dan tanggungjawab siswa dalam kerja kelompok</i> Mengomunikasikan • Kelompok mempresentasikan/menampilkan hasil kerja kelompok (penampilan musik di kelas) • Guru menanggapi hasil penampilan untuk memberi penguatan	60 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
pemahaman dan/atau mengklarifikasi miskonsepsi <i>Guru menilai keeterampilan menyaji dan menalar, serta kesantunan dan kemampuan berkomunikasi</i>	
Penutup - Bersama siswa menyimpulkan kembali hasil praktik dan mengingatkan pentingnya kecermatan, ketelitian, keuletan, dan kejujuran dalam memperoleh, menyajikan, mengolah, dan menganalisis data, serta pentingnya kerjasama, kolaborasi, dan komunikasi dalam kerja kelompok - Memberikan tugas presentasi penerapan Penyajian karya musik dalam kehidupan dan teknologi dan persiapan mengikuti tes tertulis (Ulangan harian) pada pertemuan yang akan datang	15 menit

Pertemuan Keempat

Rincian Kegiatan	Waktu
Pendahuluan/Kegiatan Awal - Merefleksi hasil laporan praktik yang sudah terkumpul - Menagih dan mengingatkan tugas baca - Menyampaikan tujuan pembelajaran melalui presentasi	15 menit
Kegiatan Inti Mengomunikasikan - Dua orang siswa dari kelompok berbeda yang dipilih secara acak diminta untuk mempresentasikan tugasnya - Siswa lain dari kelompok berbeda bertanya dan menanggapi presentasi Satu siswa diminta menyampaikan refleksi pengalaman belajar tentang Penyajian karya musik <i>Guru menilai kemampuan menyaji dan menalar, serta komunikasi</i>	35 menit
Penutup - Siswa melaksanakan tes tertulis ulangan harian - Memberikan tugas baca untuk pertemuan berikutnya tentang Teknik menciptakan lagu	40 enit

A. Penilaian

Jenis/teknik penilaian

Penilaian dilakukan dari proses dan hasil. Penilaian proses dilakukan melalui observasi kerja kelompok, kinerja presentasi, dan laporan tertulis. Sedangkan penilaian hasil dilakukan melalui tes tertulis dan praktek.

Bentuk instrument dan instrumen

Instrumen observasi menggunakan lembar pengamatan dengan fokus utama pada aktivitas dalam kelompok, tanggungjawab, dan kerjasama.

Instrumen kinerja presentasi menggunakan lembar pengamatan dengan fokus utama pada aktivitas peran serta, kualitas visual presentasi, dan isi presentasi

Instrumen laporan praktik menggunakan rubrik penilaian dengan fokus utama pada kualitas visual, sistematika sajian data, kejujuran, dan jawaban pertanyaan.

Instrumen tes menggunakan tes tertulis uraian dan/atau pilihan ganda

Pedoman penskoran (Terlampir)

Sumber/Referensi

Buku Pegangan Kurikulum 2013

Seni Budaya Kelas XI

Art & Culture 1 for grade XI senior High School (Grafindo Media Pratama)

Buku Seni Budaya Penunjang Aktivitas siswa

<http://forumguru.com>

<http://e-dukasi.net>

<http://psb-psma.go.org.id>

Mengetahui,
Kepala SMA N 1 Bengkulu Selatan

Bengkulu Selatan, Juli 2014
Guru MAPEL Seni Budaya

Drs.H.Agustinus Suharto, M.Pd
NIP.19630919 198811 1001

Ahmad Muzamil, S.Pd
NIP.19850710 201001 1008

LAMPIRAN 3

a. Lembar Kinerja Presentasi

PENILAIAN KINERJA PRESENTASI

Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Musik)

Kelas/Peminatan : XI/ MIPA, IPS, Bahasa

Materi Pokok : Penyajian Karya Musik

No	Aspek yang dinilai	Penilaian		
		1	2	3
1	Komunikasi			
2	Sistematika penyampaian			
3	Wawasan			
4	Keberanian			
5	Antusias			
6	Penampilan			

Rubrik:

Aspek yang dinilai	Penilaian		
	1	2	3
Komunikasi	Tidak ada komunikasi	Komunikasi sedang	Komunikasi Lancar dan baik
Sistematika penyampaian	Penyampain tidak sistematis	Sistematika penyampaian sedang	Sistematika penyampaian baik
Wawasan	Wawasan kurang	Wawasan sedang	Wawasan luas
Keberanian	Tidak ada keberanian	Keberanian sedang	Keberanian baik
Antusias	Tidak antusias	Antusias sedang	Antusias dalam kegiatan
Penampilan	Penampilan kurang	Penampilan sedang	Penampilan baik